

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN
ASI EKSLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BINONTOAN
KEC. TOLI-TOLI UTARA**

SKRIPSI



**JIHAN PAHIRA
201801064**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN
ASI EKSLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BINONTOAN
KEC. TOLI-TOLI UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**JIHAN PAHIRA
201801064**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja puskesmas binontoan kec. Toli-toli utara adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusanta Palu.

Palu , September 2022



Jihan pahira
Nim 201801064

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN
ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BINONTOAN
KEC. TOLI-TOLI UTARA**

The relationship between family support and exclusive breastfeeding for infants aged 0-6 months in the work area of the Binontoan Public Health Center, North Toli-toli District

Jihan Pahira, Hadidjah Bando, Sringati
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

ASI termasuk dalam makanan terbaik buat bayi, karena kandungan gizinya yang sangat sempurna dan baik bagi kebutuhan tumbuh kembang bayi. Kesuksesan ibu dalam memberikan ASI selama 6 bulan tidak lepas kaitannya dengan dukungan keluarga sehingga penyebab kegagalan pemberian ASI eksklusif adalah kurangnya dukungan keluarga. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Binontoan Kec. Toli-Toli Utara. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 165 orang, dan sampel 62 orang dengan teknik pengambilan sampel *cluster sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga yang baik (58,1%) dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan diberikan (50,0%). Hasil analisis bivariante diperoleh nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ artinya terdapat hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Binontoan Kec. Toli-Toli Utara. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Binontoan Kec. Toli-toli Utara.

Kata kunci : ASI eksklusif, Bayi, Dukungan keluarga.

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN
ASI EKSLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BINONTOAN
KEC. TOLI-TOLI UTARA**

The relationship between family support and exclusive breastfeeding for infants aged 0-6 months in the work area of the Binontoan Public Health Center, North Toli-toli District

Jihan Pahira, Hadidjah Bando, Sringati
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

Breast milk is the best food for babies, because its nutritional content is very perfect and good for the needs of baby's growth and development. The success of mothers in providing breast milk for 6 months cannot be separated from family support so that the cause of failure of exclusive breastfeeding is a lack of family support. The purpose of this study was to analyze the relationship between family support and exclusive breastfeeding in infants aged 0-6 months in the Binontoan Health Center Working Area, North Toli-Toli District. This type of research is quantitative with a cross sectional approach. The population in this study were 165 people, and a sample of 62 people with cluster sampling technique. Data analysis using chi-square test. The results showed that most respondents had good family support (58.1%) with exclusive breastfeeding for infants aged 0-6 months given (50.0%). The results of bivariate analysis obtained a p-value of 0.000 <0.05, meaning that there is a relationship between family support and exclusive breastfeeding at the age of 0-6 months in the Binontoan Health Center Working Area, North Toli-Toli District. The conclusion of this study is that there is a relationship between family support and exclusive breastfeeding at the age of 0-6 months in the Binontoan Health Center Working Area, North Toli-toli Kec.

Keywords: Exclusive breastfeeding, Infants, Family support.



LEMBAR PENGESAHAN**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN
ASI EKSLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BINONTOAN
KEC. TOLI-TOLI UTARA****SKRIPSI****JIHAN PAHIRA****201801064**Skripsi ini telah diujukan Tanggal **September 2022**

Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep.,M.P.H
Nik. 20120901027
(Penguji I)

()

Hadidjah Bando, S.ST,Bd.,M.Kes
Nik. 20080901003
(Penguji II)

()

Ns. Sringanti, S.Kep., M.P.H
Nik. 20080902006
(Penguji III)

()

Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu


Dr. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 2008 09 0100 1

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	22
C. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain penelitian	24
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	24
D. Variabel Penelitian	26
E. Defenisi Oprasional	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Analisa Data	28
I. Bagan Alur Penelitian	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil	32
B. Pembahasan	32
C. Keterbatasan Penelitian	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	43
A. Simpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 distribusi karakteristik responden berdasarkan usia ibu, usia anak, anak beberapa, pendidikan dan pekerjaan di wilayah kerja puskesmas binontoan kec toli-toli utara	33
Tabel 4.2 distribusi frekuensi dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja puskesmas binontoan kec. Toli-toli utara.	34
Tabel 4.3 distribusi frekuensi pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja puskesmas binontoan kec. Toli-toli utara	35
Tabel 4.4 dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja puskesmas binontoan kec. Toli-toli utara	36

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Anatomi Payudara	9
2.2 Gambar Variasi Komposisi Zat Gizi Dalam ASI	16
2.3 Gambar Posisi Perlekatan Saat Menyusui Yang Benar & Salah	21
2.4 Gambar Kerangka Konsep	23

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Dipuskesmas Binontoan Kec. Toli-Toli Utara
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal Puskesmas Binontoan Kec. Toli-Toli utara
4. Surat Izin Pelaksanaan Penelitian Puskesmas Binontoan Kec. Toli-Toli Utara
5. Permohonan Menjadi Responden
6. Kuesioner
7. Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
8. Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian Puskesmas Binontoan Kec. Toli-Toli Utara
9. Lampiran Dokumentasi Penelitian
10. Lampiran Riwayat Hidup penulis
11. Lembar Konsul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) ialah makanan terbaik buat bayi, karena kandungan gizinya yang sempurna dan sangat baik bagi kebutuhan tumbuh kembang bayi.¹ ASI juga mudah dicerna dan juga mengandung enzim-enzim dalam proses pencernaan pada bayi, komponen zat-zat gizi yang terdapat bagian dalam ASI berisi zat gizi berkhasiat tinggi yang berguna buat perkembangan dan pertumbuhan kecerdasan pada bayi dan juga anak.²

Di tahun 2030 *Sustainable Development Goals* (SDGs) mempunyai salah satu sasaran terpenting yaitu dapat mencegah angka kematian bagi bayi. Maka dari itu, untuk mencegah jumlah kematian serta kesakitan terhadap bayi, *United Nation Childrens Fund* (UNICEF) dan *World Health Organization* (WHO) menyarankan untuk menyusui bayi saat satu jam setelah lahir, yang disebut *Inisiasi Menyusui Dini* (IMD). Proses pemberian IMD akan terjadi hubungan batin antara bayi serta ibu untuk meningkatkan kepercayaan diri ibu sehingga dapat membantu kesuksesan ibu dalam memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan.³ Sejak saat itu pemberian ASI dapat dilanjutkan MP-ASI yang sesuai sampai anak berumur 2 tahun. ASI mempunyai segudang manfaat yang sangat dibutuhkan selama perkembangan bayi serta salah satu kandungan dari ASI ialah membentuk antibodi. Antibodi sangatlah penting dalam melindungi bayi dari berbagai penyakit.⁴

WHO menyatakan pada tahun 2020, total keseluruhan pemberian ASI secara global dunia masih berkisar 38%. Dibandingkan target WHO pencapaian 50%, angka tersebut masih jauh dari target. Menurut data *Sensus Dan Survei Kesehatan Indonesia* (SDKI) tahun 2019 kisaran ASI menunjukkan jumlah informasi 52 *Government Issue*.⁵

Dalam profil kesehatan Indonesia tahun 2017 data Indonesia sudah mencapai 55% dan pada tahun 2018 turun sebesar 54%. Adapun di Indonesia bayi yang tidak mendapatkan IMD sebanyak 80%. *unicef* telah menyarankan penelitian di Indonesia, mengingat 2 hasil penelitian *unicef* menunjukkan di

Indonesia bayi yang disusui dalam waktu 12 jam setelah kelahiran yaitu hanya 14%. Menurut *unicef* tingkatan usia menjadi salah satu pengaruh penurunan dalam menyusui. Dari pengamatan yang dilakukan dibulan pertama pemberian asi hanya 63 %, pada bulan kedua 45 %, pada bulan ketiga 30 %, bulan ke empat 19 %, pada bulan kelima 12 %, dan pada bulan keenam mengalami penurunan drastis yaitu hanya 6 %, bahkan 5 % atau lebih dari 200, 000 populasi bayi di Indonesia yang pada saat itu tidak di berikan ASI sama sekali.³

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (2017) tercatat mulai pada tahun 2007 pemberian ASI eksklusif sebesar 64,1% terjadi penurunan menjadi 56,2 % pada tahun 2008, kemudian terjadi penurunan yang sangat drastis pada tahun 2010 yaitu hanya 22 %. Tetapi terjadi peningkatan yaitu 42,5% pada tahun 2013, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 dengan angka 35%. Pada tahun 2017 mempunyai target yaitu 80 % sehingga angka tersebut masih belum memenuhi target pencapaian ASI eksklusif ditahun 2017.³

Menurut pusat data dan informasi kementerian kesehatan 2018, pemberian ASI eksklusif di Indonesia hanya 37,3% angka tersebut masih jauh dibawah rekomendasi WHO sebesar 50%. Keluarga merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam hidup, sesuatu keberhasilan terjadi karena adanya bentuk dukungan dari keluarga tersebut. Salah satunya dalam hal pemberian ASI eksklusif, dukungan keluarga sangat mempengaruhi keberhasilan ibu dalam pemberian ASI eksklusif.³ Kesuksesan ibu dalam memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan tidak lepas kaitannya dari peran serta dukungan keluarga, terutama dukungan suami yang sangat dibutuhkan ibu dalam menyusui bayi hingga usia 6 bulan. Beberapa alasan yang di ungkapkan terkait ibu remaja berhenti menyusui antara lain karena nyeri pada puting serta ASI yang sedikit.⁶ Salah satu penyebab kegagalan pemberian ASI Eksklusif adalah kurangnya dukungan keluarga, beberapa penghargaan, dukungan nyata serta dukungan nyata. Anggota keluarga seperti suami, ibu, nenek, saudara perempuan, bibi dilaporkan sebagai pemberi dukungan yang paling benar bagi ibu remaja.⁷

Berdasarkan profil kesehatan Sulawesi Tengah secara rata-rata presentase cakupan bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI eksklusif dari tahun 2016 sampai tahun 2021 mengalami trend kenaikan yang tidak terlalu signifikan dari tahun ke tahun, pada tahun 2016 sebesar 56,3% tahun 2017 sebesar 56,6% pada tahun 2018 sebesar 57,7% namun pada tahun 2019 menurun menjadi 54,7% , di tahun 2020 naik menjadi 61,9%,⁸ dan pada tahun 2021 turun menjadi 53,5%.⁹ Hal ini telah memenuhi target WHO yaitu 50%, walaupun telah mencapai target masih perlu adanya penguatan yang dilakukan diantaranya yaitu melakukan konseling menyusui, bekerja sama dengan kader kesehatan, LSM dalam hal penyuluhan tentang ASI eksklusif kepada masyarakat khususnya ibu hamil dan menyusui mengoptimalkan peran keluarga dalam meningkatkan pemberian ASI eksklusif.⁸

Berdasarkan studi pendahuluan jumlah bayi pada tahun 2021-2022 di Puskesmas Binontoan terdapat 165 bayi dan menurut hasil observasi dan wawancara peneliti terdapat 10 orang responden yang di wawancarai mengenai dukungan keluarga. 6 di antaranya mengatakan bahwa tidak mendapatkan dukungan keluarga seperti dukungan informasi dalam melakukan pemberian ASI eksklusif. 4 orang lainnya mengatakan mendapatkan dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif.

Maka dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Binontoan Kec. Toli-Toli Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Binontoan Kec.Toli-Toli Utara ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

teranalisisnya Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Binontoan Kec. Toli-Toli Utara

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Binontoan Kec. Toli-Toli Utara
- b. Teridentifikasi Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Binontoan Kecamatan Toli-Toli Utara.
- c. Teranalisisnya Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Binontoan Kec. Toli-Toli Utara

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Bagi Institusi Pendidikan penelitian ini bisa di jadikan tambahan referensi diperpustakaan dan bisa dimanfaatkan oleh rekan-rekan lain jika ingin melakukan penelitian baik dengan variabel yang sama ataupun variable berbeda.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bisa dijadikan bahan informasi bagi masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Binontoan Kec. Toli-Toli Utara tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan

3. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Bagi Pihak Puskesmas Binontoan penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk membuat program penyuluhan kepada masyarakat, khususnya tentang hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan

DAFTAR PUSTAKA

1. Arisdiani, T., Ph, L., Studi, P., Keperawatan, I. & Kendal, S. Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif. In *Jurnal Keperawatan Jiwa* Vol. 4 137–140 (2016).
2. Royaningsih, N. & Wahyuningsih, S. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Desa Jambean Kidul Kecamatan Margorejo. *Jkm (Jurnal Kesehat. Masyarakat) Cendekia Utama* **5**, 56 (2018).
3. Rambu, S. H. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Puskesmas Biak Kota. *J. Ilm. Kesehat. Pencerah* **08**, 123–130 (2019).
4. Lestiarini, S. & Sulistyorini, Y. Perilaku Ibu Pada Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mipasi) Di Kelurahan Pegirian. *J. Promkes* **8**, 1 (2020).
5. Fannami, H. Yusniar. Skripsi Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui (2021).
6. Ratna, Z. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Suami Ibu Menyusui Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Kecamatan Percutsei Tuan, Kabupaten Deli Serdang 2020. *Wahana Inov.* **9**, 68–75 (2020).
7. Rahmayanti, R., Setyowati, S. & Afyanti, Y. Pengalaman Ibu Remaja Primipara Memperoleh Dukungan Keluarga Dalam Memberikan Asi Eksklusif. *J. Kesehat. Mercusuar* **1**, 1–8 (2018).
8. Dinkes Provinsi Sulteng. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil Kesehatan. Provinsi Sulawesi Teng. 1–324 (2020).
9. Dinkes Provinsi Sulteng. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil Kesehatan. Provinsi Sulawesi Teng. 1–377 (2021).
10. Zahara, C. I. & Anastasya, Y. A. Dukungan Keluarga Pada Lansia Program

- Keluarga Harapan. *J. Psikol. Terap.* **3**, 16–19 (2020).
11. Sulistyowati, I., Cahyaningsih, O. & Alfiani, N. Dukungan Keluarga Dalam Pemberian Asi Eksklusif. *J. Smart Kebidanan* **7**, 47 (2020).
 12. Kristiyanti, R. D Dukungan K Eluarga D An D Dukungan P Erusahaan P Ada I Bu. **11**, 145–152 (2020).
 13. Kinasih, P. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Wonosari I Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017. *J. Bidan Komunitas* **Viii**, 1–12 (2017).
 14. Try, W., Parliani & Dwiva, H. Buku Ajar Keperawatan Keluarga. (2021).
 15. Sholihati, A. A. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Praktik Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Kelurahan Bawen, Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. Univ. Negeri Semarang. Skripsi 64 (2016).
 16. Nugroho, H. & Agesti, A. Dengan Pemberia Asi Esklusif Di Desa Kadugemblo Pandeglang Tahun 2020. *J. Kesehat. Stikes Imc ...* **Iv**, 1–7 (2021).
 17. Yenie, H. & Amatiria, G. Studi Komparatif Pemberian Asi Eksklusif Dan Pemberian Pasi Terhadap Pertambahan Berat Dan Panjang Badan Pada Bayi Umur 6 Bulan. *J. Keperawatan* **Xi**, 335–343 (2015).
 18. Dila, F. & Sulistyowati, E. Kesadaran Hukum Ibu Terhadap Kewajiban Memberikan Asi Eksklusif Pada Bayi Di Kabupaten Sampang. *Novum J. Huk.* **7**, (2020).
 19. Dedi Alamsyah, Malenywati, Hasti Ruthayana. Hubungan Antara Kondisi Kesehatan Ibu, Pelaksanaan Imd, Dan Iklan Susu Formula Dengan Pemberian Asi Eksklusif. *Ikesma* **13**, 68–76 (2017).
 20. Suryaningsih Merlyna, A. Q. Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Dalam Manajemen Laktasi Di Desa Duko Tambih Kecamatan Tragah Bangkalan. *Paradigma* **3**, 9–16 (2021).
 21. World Healt Organization, U. Pelatihan Konseling Menyusui. (2011).

22. Sandra Fikawati, Ahmad Syafiq, K. K. Gizi Ibu Dan Bayi. In Manfaat Asi Eksklusif 1–230 (2015).
23. Putu, W. I. A. Inisiasi Menyusui Dini & Asi Eksklusif. (2017).
24. Benih, N. A. Asi Dan Susu Formula Kandungan Dan Manfaat Asi & Susu Formula. (2014).
25. Sari, I. Wilayah Kerja Puskesmas Sukajadi Prabumulih. 61–62 (2019).
26. Soetjningsih. Seri Gizi Klinik Asi Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan. (2012).
27. Sandu, S. & Ali, S. Dasar Metodologi Penelitian. (2015).
28. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D). (2015).
29. Prof. Dr. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. (Alfabeta, Cv., 2013).
30. Anjarsari, L. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Asi Eksklusif Dengan Pemberian Mp-Asi Pada Ibu Bekerja Di Desa Rembes Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang. Dep. Ilmu Keperawatan, Univ. Diponegoro **1**, 70 (2017).
31. Adelina. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Menyusui Di Rsu Sundara Medan. J. Pembang. Wil. Kota **1**, 82–91 (2021).
32. Mamangkey, S. J. . Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Puskesmas Ranotana. J. Keperawatan **6**, (2018).
33. Nurlinawati, Junaiti Sahar, H. Permatasari. Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Kota Jambi. **4**, 76–86 (2016).
34. Anggorowati, F. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. J. Keperawatan Matern. **1**, 1–8 (2013).
35. Dewi Andariya Ningsih. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian

- Asi Eksklusif. *Penelit. Kesehat.* **9**, (2018).
36. Zakaria, R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango Tahun 2014. *Jikmu* **5**, (2015).
 37. Susilawati, Ria Maulina. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penghambat Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Posiyandu Melati Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2014. *Kebidanaan* **1**, (2015).
 38. Anugrah Indah Mutiarani. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidosermo Surabaya. *Mtph* **2**, 1–99 (2018).